

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran *gingivitis* pada siswa kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Gandhi Usada Bali tahun 2026, diketahui bahwa dari 32 siswa yang diteliti, sebagian besar mengalami *gingivitis* dengan tingkat peradangan ringan yaitu sebanyak 18 orang (56,3%) dan rata-rata indeks *gingivitis* siswa sebesar 0,67 yang termasuk dalam kategori peradangan ringan. Berdasarkan jenis kelamin, pada 17 siswa laki-laki ditemukan kondisi *gingiva* sehat sebanyak dua orang (6,3%), peradangan ringan sebelas orang (34,4%), peradangan sedang tiga orang (9,4%), dan peradangan berat satu orang (3,1%). Sedangkan pada 15 siswa perempuan ditemukan kondisi *gingiva* sehat sebanyak tiga orang (9,4%), peradangan ringan tujuh orang (21,9%), dan peradangan sedang lima orang (15,6%), serta tidak ditemukan peradangan berat. *Gingivitis* pada siswa dapat disebabkan oleh kurangnya kebiasaan menyikat gigi dengan benar dan teratur, rendahnya kesadaran akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut, serta faktor perubahan hormon yang terjadi pada masa remaja yang membuat gusi lebih sensitif terhadap plak dan bakteri. Selain itu, pada siswa laki-laki juga terdapat faktor risiko seperti kebiasaan merokok yang dapat memperburuk kondisi *gingiva*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi *gingiva* siswa masih memerlukan perhatian, sehingga diperlukan upaya peningkatan edukasi dan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat terkait kesehatan gigi dan mulut di kalangan siswa.

B. Saran

1. Diharapkan pihak sekolah dapat bekerja sama dengan puskesmas atau instansi kesehatan setempat untuk mengadakan program penyuluhan rutin mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, serta memberikan edukasi tentang pencegahan *gingivitis* dan pelatihan teknik menyikat gigi yang benar kepada siswa.
2. Diharapkan siswa lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan membiasakan menyikat gigi minimal dua kali sehari, terutama setelah makan dan sebelum tidur, serta rutin memeriksakan gigi ke tenaga kesehatan secara berkala. Selain itu, siswa diharapkan menghindari kebiasaan merokok karena dapat memperburuk kondisi kesehatan *gingiva*.
3. Diharapkan orang tua turut berperan aktif dalam membimbing dan mengawasi kebiasaan anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut di rumah, serta memberikan dukungan dalam menerapkan pola hidup sehat, termasuk mengingatkan anak untuk menjaga kebersihan gigi dan menghindari kebiasaan yang dapat merusak kesehatan mulut.